

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode atau pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2007:6) penelitian kualitatif adalah

“Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Menurut Sugiyono (2015:9) metode penelitian kualitatif adalah

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument, teknik pengumpulan data dan analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna”.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Berdasarkan definisi tersebut, maka tujuan utama yang dicapai adalah untuk mengetahui dan dapat menggambarkan secara lebih mendalam tentang dukungan sosial yang diberikan keluarga kepada anak berkebutuhan khusus.

#### **3.2 Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah dimaksudkan agar penelitian ini tidak mengalami kesalahpahaman atau penafsiran terhadap masalah-masalah yang terdapat dalam penelitian, maka berikut penjelasan istilah yang terdapat dalam penelitian:

### 1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah suatu bentuk dukungan atau dorongan yang diberikan kepada anak berkebutuhan khusus dari orang-orang sekitarnya yaitu orang tua atau keluarga dari anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Puspa Terang Nusantara Kota Bandung.

### 2. Keluarga

Keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keluarga inti dari anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Puspa Terang Nusantara Kota Bandung.

### 3. Anak Berkebutuhan Khusus

Anak berkebutuhan khusus adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun dengan mengalami keterbatasan atau kelainan dalam dirinya baik fisik, mental-intelektual, sosial dan emosional. Anak berkebutuhan khusus yang dimaksud adalah anak yang bersekolah di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Puspa Terang Nusantara Kota Bandung.

### 4. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Puspa Terang Nusantara Kota Bandung

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Puspa Terang Nusantara Kota Bandung adalah lembaga Pendidikan non-formal yang memberikan pelayanan Pendidikan dan terapi bagi anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Puspa Terang Nusantara Kota Bandung.

## **3.3 Latar Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Puspa Terang Nusantara Kota Bandung yang beralamatkan di Jl. Dr. Djunjuran No. 143-149,

Pajajaran, Kec. Cicendo. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana dukungan sosial yang diberikan keluarga kepada anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di PKBM Puspa Terang Nusantara Kota Bandung.

Alasan lain yaitu berdasarkan pada temuan awal mengenai dukungan sosial keluarga kepada anak berkebutuhan khusus di PKBM Puspa Terang Nusantara Kota Bandung masih belum diberikan dengan baik oleh keluarga. Hal ini mendorong peneliti untuk menggali lebih dalam mengenai bentuk dukungan dan hambatan keluarga atau orang tua dalam memberikan dukungan sosial kepada anak.

### **3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data**

#### **3.4.1 Sumber Data**

##### **3.4.1.1 Sumber Data Primer**

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari informan. Informan dalam penelitian ini adalah keluarga dari anak berkebutuhan khusus yang sekolah di PKBM Puspa Terang Nusantara Kota Bandung, anak berkebutuhan khusus itu sendiri dan pihak PKBM Puspa Terang Nusantara Kota Bandung. Data yang diperoleh secara langsung dari informan merupakan hasil wawancara dan observasi lapangan.

##### **3.4.1.2 Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui studi dokumentasi, foto kegiatan dan laporan.

### 3.4.2 Cara menentukan Sumber Data

Penentuan informan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive*. Menurut Sugiyono (2015:53) *purposive* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, dengan menentukan orang yang memiliki penguasaan atau pengetahuan penting dalam penelitian yang diharapkan oleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti melakukan teknik *purposive* dengan menentukan orang-orang yang memiliki peran penting dalam memberikan dukungan sosial kepada anak berkebutuhan khusus.

Berdasarkan teknik tersebut, maka peneliti menentukan informan berdasarkan pada kriteria sebagai berikut:

1. Keluarga inti dari anak berkebutuhan khusus
  - 1) Orang tua/wali dari anak berkebutuhan khusus yaitu ayah dan ibu yang aktif dalam mendampingi anak ketika berada di sekolah
  - 2) Dinilai atau dipandang memiliki pemahaman tentang anak berkebutuhan khusus
  - 3) Bersedia menjadi informan dan mampu memberikan informasi yang mendalam sesuai kebutuhan penelitian
2. Pihak dari PKBM Puspa Terang Nusantara Kota Bandung
  - 1) Wali kelas atau tenaga pengajar anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di PKBM Puspa Terang Nusantara Kota Bandung
  - 2) Wali kelas atau tenaga pengajar yang telah mengajar selama 2 tahun di PKBM Puspa Terang Nusantara Kota Bandung

- 3) Bersedia menjadi informan dan mampu memberikan informasi sesuai kebutuhan penelitian

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ini dilakukan sebagai langkah strategis untuk mendapatkan kelengkapan informasi atau data yang akurat dalam sebuah penelitian, maka wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi menjadi teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data dalam sebuah penelitian.

1. Wawancara mendalam (*in-depth interview*)

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data mengenai dukungan sosial keluarga terhadap pemenuhan kebutuhan anak berkebutuhan khusus di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Puspa Terang Nusantara Kota Bandung yaitu dengan menggunakan teknik wawancara mendalam. Wawancara ini dilakukan secara langsung bertatap muka antara peneliti dengan informan yang telah dipilih untuk memberikan informasi mengenai topik yang telah ditentukan.

2. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati secara langsung kedekatan keluarga atau orang tua dengan anak berkebutuhan khusus dalam setiap kegiatan anak di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Puspa Terang Nusantara Kota Bandung.

### 3. Studi Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang nantinya dapat membantu peneliti dalam mengkaji dukungan sosial yang diberikan keluarga terhadap pemenuhan kebutuhan anak berkebutuhan khusus di PKBM Puspa Terang Nusantara Kota Bandung. Studi dokumentasi yang digunakan berupa laporan, catatan lapangan, foto, dan dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

#### 3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Moleong (2015:324) didasarkan pada empat kriteria yaitu uji kepercayaan (*credibility*), uji keteralihan (*transferability*), uji kebergantungan (*dependability*), dan uji kepastian (*confirmability*).

##### 3.6.1 Uji Kepercayaan (*Credibility*)

Uji *credibility* (kepercayaan) pada dasarnya disajikan oleh peneliti untuk memperkuat suatu karya ilmiah, sehingga hasilnya tidak meragukan dan dapat dipercaya. Adapun beberapa cara dalam melakukan uji *credibility* diantaranya:

##### 1. Perpanjangan Pengamatan

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan sebagai upaya untuk mendapatkan kepastian atau kevalidan data atau informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data dilapangan. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan dengan cara peneliti kembali ke tempat penelitian atau lapangan dengan waktu yang cukup lama sampai memperoleh informasi atau data yang

akurat dan dapat dipercaya, sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan perpanjangan pengamatan bisa diakhiri.

## 2. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan dalam penelitian secara keberlanjutan dan lebih teliti, maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat dicatat atau direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian merupakan salah satu cara untuk mengecek data dalam suatu penelitian apakah data tersebut sudah sesuai dan benar atau belum, untuk itu peneliti perlu melakukan pengecekan lebih cermat dan teliti terhadap suatu data tersebut dengan beberapa cara diantaranya membaca berbagai referensi dari buku, jurnal dan memahami hasil dari studi dokumentasi yang telah dilakukan.

## 3. Triangulasi

Triangulasi digunakan untuk uji keabsahan data, dalam hal ini dengan memanfaatkan sumber lain diluar informan penelitian sebagai keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data dan informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan. Pada kegiatan ini terdapat beberapa tahapan yang dapat dilakukan untuk triangulasi yaitu: membandingkan data dan hasil observasi dengan hasil wawancara mendalam, membandingkan apa yang disampaikan oleh informan di depan umum dengan apa yang disampaikan secara pribadi pada waktu wawancara dan membandingkan hasil wawancara mendalam dengan data sekunder yang bisa digunakan. Terdapat beberapa jenis triangulasi yang dapat dilakukan diantaranya:

### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam penelitian mengenai dukungan sosial terhadap pemenuhan kebutuhan anak berkebutuhan khusus di PKBM Puspa Terang Nusantara Kota Bandung dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang kemudian di cek kebenarannya dan dibandingkan kembali dengan informasi yang telah diperoleh melalui beberapa sumber berbeda.

### 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek atau memeriksa kembali data tersebut kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya informasi yang didapatkan hasil dari wawancara maka untuk melihat atau memastikan dari hasil wawancara tersebut peneliti melakukan pengecekan kembali melalui observasi atau studi dokumentasi.

### 3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan peneliti untuk melakukan pengecekan data atau informasi dengan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka apabila ditemukan hasil data yang berbeda, peneliti dapat melakukan penggalian informasi secara lebih lanjut secara mendalam kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan kebenaran atau kevalidan suatu data.

### 4. Mengadakan *Membercheck*

*Membercheck* dilakukan untuk meyakinkan kembali data yang telah diperoleh dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa analisis peneliti sesuai dengan pemahaman dan pengalaman informan. Peneliti melakukan

konfirmasi kembali kepada informan mengenai hasil wawancara dan observasi tentang dukungan sosial yang diberikan kepada anak berkebutuhan khusus di PKBM Puspa Terang Nusantara Kota Bandung, sehingga dengan mengkonfirmasi hasil yang telah diperoleh dalam penelitian yang telah dilakukan dapat diyakini dan diketahui kebenaran dari yang telah dilakukan dan disampaikan oleh informan dalam memberikan dukungan sosial kepada anak berkebutuhan khusus.

### 3.6.2 Uji Keteralihan (*Transferability*)

*Transferability* dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai sebuah kemampuan dari hasil penelitian untuk dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi yang lain, sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat digeneralisasikan, sehingga orang lain dapat memahami hasil penelitian tersebut. Maka peneliti dituntut untuk dapat memberikan gambaran tentang laporan penelitian dengan uraian yang jelas, rinci, sistematis dan dipercaya, sehingga dapat mudah dipahami oleh pembaca.

### 3.6.3 Uji Ketergantungan (*Dependability*)

*Dependability* dapat digunakan untuk menilai konsistensi hasil temuan penelitian. Uji *dependability* dilakukan dengan memeriksa keabsahan data yang telah dikumpulkan mulai dari menentukan fokus permasalahan, memasuki lapangan, menentukan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, sampai membuat kesimpulan kepada dosen pembimbing. Pembimbing dalam hal ini memberikan arahan mengenai data-data yang diperoleh, sehingga dengan adanya bimbingan, peneliti dapat melakukan penelitian yang benar dan mendapat penelitian yang dapat dipercaya keabsahannya.

#### 3.6.4 Uji Kepastian (*Confirmability*)

Penelitian dapat dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang yang artinya bahwa uji *confirmability* dalam penelitian kualitatif yaitu untuk menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Biklen dalam Moleong (2014, hal. 248) analisis data merupakan upaya yang dilaksanakan dengan cara bekerja dengan data, mengumpulkan data, memisahkan data, mencari serta menemukan pola, menemukan suatu hal yang penting dan yang dibutuhkan, dan menentukan apa saja yang bisa diceritakan kepada orang lain. Pada penelitian ini dilakukan analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, yang akan diuraikan dan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting, mencari pola dan temannya, dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, dalam hal ini yaitu gambaran tentang dukungan sosial keluarga terhadap pemenuhan kebutuhan anak berkebutuhan khusus di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Puspa Terang Nusantara Kota Bandung dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam beberapa bentuk seperti tabel, grafik, teks dan transkrip. Pada penelitian ini penyajian data yang digunakan adalah penyajian data dalam bentuk transkrip, dimana pada proses penelitian dengan menggunakan penyajian tersebut dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Penyajian data ini penting untuk dilakukan agar informasi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan awal yang diuraikan masih bersifat sementara dan akan ada perubahan apabila tidak dibarengi dengan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

### **3.8 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian**

Penelitian tentang dukungan sosial keluarga terhadap pemenuhan kebutuhan anak berkebutuhan khusus di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Puspa Terang Nusantara Kota Bandung dilakukan dengan tiga tahap sebagai berikut:

#### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap persiapan menjadi suatu hal atau langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan apa yang sudah ditargetkan. Berikut beberapa tahap yang harus diperhatikan dalam persiapan:

##### 1) Studi Literatur

Studi literatur dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai beberapa topik penelitian yang dilakukan dan mengetahui beberapa isu

permasalahan yang menjadi dasar penelitian. Studi literatur dapat dilakukan melalui beberapa cara seperti mencari referensi dari buku, jurnal atau studi dokumentasi dari hasil penelitian sebelumnya.

## 2) Pengajuan Judul

Mahasiswa Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung sebelum melakukan penelitian mengajukan tiga judul sesuai minat dan kajian yang pernah diikuti.

## 3) Penjajagan Lokasi Penelitian

Penjajagan adalah suatu proses pengumpulan data atau informasi awal guna melihat kondisi lapangan yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian serta memastikan terkait dengan permasalahan yang diangkat apakah ada atau tidak di lokasi penelitian tersebut dan memastikan ketersediaan dari beberapa orang yang akan dijadikan sebagai informan yang akan dilakukan nantinya.

## 4) Penyusunan Proposal Penelitian

Penyusunan proposal penelitian dilakukan setelah data pendukung dirasa cukup memadai untuk dilakukannya penelitian. Proposal merupakan rancangan kegiatan penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian mulai dari menyusun bab satu mengenai pendahuluan sampai kepada bab tiga mengenai metode penelitian yang digunakan selama proses penelitian berlangsung.

## 5) Seminar Proposal

Seminar proposal dilakukan untuk memaparkan hasil penelitian yang telah disusun. Hasil penelitian yang dipaparkan meliputi latar belakang penelitian yang menjadi alasan dan menjadi pendukung penelitian yang dilakukan sampai pada metode yang digunakan dalam penelitian.

## 6) Pengurusan Izin Penelitian

Pengajuan izin penelitian dilakukan ketika proposal penelitian telah disempurnakan menjadi laporan penelitian. Pengajuan izin penelitian ini diajukan melalui lembaga bagian kemahasiswaan Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung. Tujuan ini adalah untuk mendapat izin dari lokasi penelitian untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

## 7) Penyusunan Pedoman Penelitian

Pedoman penelitian adalah salah satu alat yang digunakan peneliti dalam proses penelitian untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Pedoman penelitian ini terdiri dari pedoman wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan skenario lapangan. Pedoman ini membantu peneliti dalam melakukan pengumpulan data kepada informan sehingga menghasilkan beberapa temuan dalam proses penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam proses penelitian yang akan dilakukan terdiri dari:

### 1) Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan ketika penyusunan instrumen dalam proses penelitian telah dipenuhi sehingga proses penelitian dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

### 2) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan pedoman atau instrumen penelitian yang telah disusun dan disetujui oleh dosen pembimbing. Hal ini dilakukan sebagai bahan untuk melaksanakan analisis yang akan disajikan pada laporan penelitian.

### 3) Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan ke beberapa subyek penelitian atau informan mengenai informasi atau data-data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

## 3. Tahap Pengakhiran

### 1) Penyusunan Laporan Skripsi

Penyusunan laporan skripsi dilakukan untuk menyelesaikan penelitian yang telah dilakukan kemudian akan di paparkan atau dipresentasikan saat ujian skripsi. Proses penyusunan ini dibimbing oleh dosen pembimbing utama dan pembimbing pendamping untuk mendapat arahan dan masukan yang baik dan benar mengenai penyusunan penelitian.

### 2) Ujian/Sidang Skripsi

Sidang skripsi merupakan salah satu pertanggungjawaban hasil penelitian yang disajikan secara ilmiah sesuai fakta yang ada di lapangan kemudian dipaparkan secara lisan. Sidang skripsi bertujuan untuk mempublikasikan beberapa penemuan-penemuan dalam penelitian yang menjadi bahan dasar dalam penentuan kelulusan.

### 3) Perbaikan dan Pengesahan Skripsi

Perbaikan merupakan tahap dimana mahasiswa melakukan perbaikan laporan penelitian skripsi berdasarkan pada saran dan masukan yang diberikan dosen pembimbing saat melakukan sidang atau ujian skripsi. Pada tahap ini

mahasiswa juga sekaligus melakukan pengesahan skripsi agar segera dapat dipublikasikan.

**Tabel 3.1 Jadwal dan Langkah-Langkah Kegiatan**

No.	Kegiatan	Tahun 2025							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags
1.	Tahap Persiapan:								
	1. Studi Literatur	■							
	2. Pengajuan Judul	■							
	3. Penjajagan	■							
	4. Penyusunan Proposal	■							
	5. Seminar Proposal	■							
	6. Pengurusan Izin Penelitian		■						
7. Penyusunan Pedoman Wawancara		■							
2.	Tahap Pelaksanaan:								
	1. Pelaksanaan Penelitian		■	■					
	2. Pengumpulan Data			■	■				
	3. Pengolahan dan Analisis Data				■	■	■		
3.	Tahap Pengakhiran:								
	1. Penyusunan Laporan Penelitian Skripsi				■	■	■		
	2. Ujian Skripsi							■	
	3. Perbaikan dan Pengesahan Skripsi						■	■	